

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif menurut Creswell.J.W adalah suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para narasumber informasi, serta dilakukan dalam latar yang alamiah (Mulyadi et al., 2019).

Menurut bog dan dan taylor 1992 menjelaskan peelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan prilaku orang-orang yang diamati (Sujarweni, 2023).

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang di amati. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Makna atau nilai dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata. Oleh sebab itu, bentuk data yang digunakan bukan berbentuk angka, bilangan, skor atau nilai, peringkat atau frekuensi yang biasanya dianalisis dengan menggunakan perhitungan matematik atau statistik

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial bukan

mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realita, sebagaimana dilakukan penelitian kualitatif dengan positivisme, apabila dilihat dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Tujuan utama dilakukannya penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Peneliti tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi variabel, tetapi seluruh kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen atau variabel berjalan sebagaimana adanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanaman nilai-nilai religius peserta didik pada pembelajaran PKn kelas VI di SDN 25 Lubuk Lintah

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 25 Lubuk Lintah, Yang terletak kelurahan Lubuk Lintah kecamatan kurangi, kota padang pada semester genap tahun pelajaran 2024-2025. Pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti kepada peserta didik kelas IV yang berjumlah 28 orang. Sekolah yang dipilih sebagai Lokasi penelitian dengan alasan instansi Sekolah Dasar tersebut telah menerapkan Penanaman Nilai-Nilai Religius kepada peserta didik.

Alur yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu dengan menerapkan Penanaman Nilai-Nilai Religius pada pembelajaran PKN kelas IV dengan melakukan wawancara dan observasi aktivitas peserta didik, dengan menggunakan lembar observasi dan melakukan dokumentasi.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data maka data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan lisan maupun tulisan dan apabila menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak dan peristiwa, misalnya peneliti mengamati guru yang sedang mengajar, maka objek penelitian adalah gaya atau cara guru mengajar (Rifai, 2021). Maka pengumpulan data menggunakan dua cara yaitu;

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Peneliti berhubungan langsung dengan sumber yang akan menjadi subjek penelitian. Data primer yang diperoleh peneliti adalah dengan melakukan wawancara secara langsung kepala sekolah, pendidik, dan Pendidik PAI, peserta didik, kelas VI sekolah dasar negeri 25 Lubuk Lintah. Selain itu peneliti juga mengamati secara langsung penanaman nilai religius peserta didik di kelas IV sekolah dasar negeri 25 Lubuk Lintah dalam mata Pelajaran PKN.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulan oleh peneliti, tetapi data yang sudah jadi dituangkan dalam

lapangan penelitian misalnya dari jumlah dan buku atau keterangan-keterangan lainnya. Data sekunder berupa;

c. Data Tertulis

Data tertulis berupa dokumentasi Sejarah sekolah, keadaan guru, visi dan misi, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, serta jadwal Pelajaran kelas VI sekolah dasar negeri 25 lubuk lintah

d. Foto

Foto berguna untuk memperoleh data yang tidak dapat ditemukan secara tertulis sekaligus menjadi pelengkap dan bukti untuk memperkuat penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017). Bila dilihat segi cara dan teknik pengmpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi pengamatan, wawancara, dokumentasi dan gabungan ketiganya.

1. Observasi

Observasi adalah proses mengamati fenomena sosial yang dilakukan secara sistematis dan teroganisir sehingga diperoleh data atau informasi yang akurat, objektif, valid sesuai dengan fakta dilapangan (Meleong, 2014).

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian.

Teknik obsevasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap onjek penelituian, yaitu dengan meminta pandangan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses penanaman nilai-nilai religius peserta pada pembelajaran PPKN kelas IV di SDN 25 Lubuk Lintah.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya, yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara interviewer yang mengajukan pertanyaan dengan orang diwawancarai interviewe. Wawancara adalah metode pengumpulan data yan amat populer, hal itu banyak digunakan diberbagai penelitian (Sugiono, 2018).

Teknik observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan meminta pandangan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dalam proses Penanaman Nilai-Nilai Religius pada Pembelajaran PKN di SD Negeri 25 Lubuk Lintah. Dalam hal ini instrument yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data yaitu lembar observasi kepada kepala sekolah, pendidik, peserta didik.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagaimana yang memuat data atau infomasi yang diperlukan

peneliti.(Rifai, 2021). Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif.

Studi document merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dan penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi. Analisa dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang ada bersumber dari arsip dan dokumen yang berada di SD negeri 25 Lubuk Lintah yang ada hubungan dengan penelitian tersebut.

4. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian dalam penelitian adalah pedoman alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrument yang mendukung pengumpulan data tersebut yaitu pedoman wawancara, lembar observasi dan catatan dokumentasi.

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman yang digunakan selama proses wawancara yang berupa garis besar pertanyaan yang akan di ajukan kepada subjek penelitian secara terstruktur sistematis, yang bertujuan menggali informasi sebanyak banyaknya tentang apa, mengapa dan bagaimana yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikann.

Tabel 3. 1 pedoman wawancara

NO	VARIABEL	INDIKATOR	DAFTAR PERTANYAAN
1	Penanaman Nilai-Nilai Religius	1. Nilai Ibadah	a. Apakah disekolah ada kegiatan sholat dzhur berjamaah? b. Apakah disekolah ada kegiatan infak setiap jumat? c. Apakah disekolah diterapkan sholat dhuha? d. Kegiatan seperti keagamaan seperti apa yang sekolah laksanakan?
		2. Nilai Ruhul Jihad	a. Bagaimana kesungguhan ssiwa dalam proses pembelajaran? b. Apa faktor yang menyebabkan peserta didik tidak sungguh-sungguh dalam pembelajaran
		3. Nilai Akhlak dan Displin	a. Bagaimana cara guru menegur peserta didik

			apabila melakukan akhlak tercela? b. Apakah peserta didik disiplin dalam mengerjakan sholat dzur berjamaah disekolah? Apakah ada siswa yang datang terlambat saat upacara bendera?
		4. Nilai Keteladanan	a. Bagaimana seorang pendidik mengajarkan keteladanan kepada peserta didik?
		5. Nilai Amanah dan Ikhlas	a. Bagaimana sikap seorang guru apabila ada peserta didik yang melenceng dari nilai-nilai religius ? b. Bagaimana agar pendidik ikhlas dalam mengejar pembelajaran? c. Apakah peserta didik

			sudah menerapkan nilai Amanah disekolah?
--	--	--	--

- b. Lembar observasi berguna untuk merekam mengamati kegiatan pendidik, peserta didik pada saat proses pembelajaran.

Penyusunan lembar observasi yang perlu dilakukan diantaranya :

- 1). Menetapkan objek yang diamati
- 2.) perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran
3.) melihat sikap dan perilaku
- 4.) hasil penanaman nilai-nilai religius

Tabel 3. 2 Observasi Pendidik

NO	Indikator	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Pendidik mengadakan kegiatan keagamaan setiap pagi di halaman sekolah		
2.	Pendidik menanamkan kepada peserta didik nilai-nilai religius		
3.	Pendidik menegur peserta didik yang berbicara tidak sopan		
4.	Pendidik membiasakan peserta didik		

	agar berdo'a sebelum memulai Pelajaran dan sesudah Pelajaran selesai		
5.	Pendidik bersikap ramah kepada peserta didik dengan tersenyum kepada peserta didik		

Tabel 3. 3 Lembar Obseravsi Peserta Didik

No	Indikator	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Peserta didik bergaul dengan teman yang baik		
2.	Peserta didik mampu menjaga lisan dan tidak berdusta		
3.	Peserta didik mampu mengerjakan sholat dzhur di sekolah secara tertib		
4.	Peserta didik bersalaman serta mengucapkan salam dengan guru Ketika guru baru datang dan Ketika masuk kedalam kelas.		
5.	Peserta didik bersikap ramah dengan senyum kepada pendidik baik didalam dan luar kelas.		

6.	Peserta didik bersikap ramah dengan senyum kepada peserta didik lainnya didalam dan diluar kelas		
----	--	--	--

c. Catatan dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pencatatan untuk apa yang sedang terjadi dikelas, lapangan, atau ditempat yang lainnya pada waktu observasi kualitatif

Tabel 3. 4 Pedoman Dokumentasi

No.	Indikator
1.	Identifikasi sekolah dan letak geografis SDN 25 Lubuk Lintah, Visi dan Misi serta Sarana Prasarana SDN 25 Lubuk Lintah
2.	Foto -foto dan dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan proses penanaman nilai-nilai religius
3.	Wawancara dengan pendidik dan peserta didik di kelas IV SDN Lubuk Lintah

E. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiahardjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Analisis data kualitatif tidak menggunakan rumus statistik. Analisis menggunakan otak dan kemampuan pikir peneliti, karena peneliti sebagai alat analisis. Kemampuan peneliti untuk menghubungkan secara sistematis antara

data satu dengan lainnya sangat menentukan proses analisis data kualitatif.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah data Miles and Huberman. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Langkah-langkah analisis sebagai berikut (Meleong, 2014).

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan Gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan

Reduksi data yaitu proses berfikir positif yang membutuhkan kecerdasan, keluasaan dan kedalaman wawasan tinggi. Reduksi data merupakan suatu bentuk Analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara sedemikian rupa hingga Kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Data display (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan *“the most frequen form of display data qualitative research data in the past has been narrative text”*. Yang paling

sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah dengan teks bersifat narrative.

Jika data sudah diperoleh secara lengkap, maka peneliti akan Menyusun dan merancang data dalam bentuk uraian agar data dapat lebih jelas dan dapat dipahami oleh pembaca lainnya. penyajian data dalam bentuk ini akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Selain dengan teks yang narrative, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaringan kerja dan *chart*).

3. Conclusion Drawing/Verification

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Uji kredibilitas, untuk mencapai tingkatan kepercayaan yang tinggi dan kebenaran dengan fakta di lapangan. Maka Langkah-langkah yang penulis lakukan sebagai berikut :

a. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan

b. Triangulasi

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dengan cara mengecek hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi serta mengecek kembali data yang diterima dari informan.

Menurut (Sugiyono, 2019), metode triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, yang berupa wawancara, observasi dan dokumentasi, sehingga data tersebut kredibel. Triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data. Misalnya dengan wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

c. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya untuk membuktikan data telah ditemukan peneliti dalam peneliti ini laporan peneliti dilengkapi dengan foto-foto dan dokumen sehingga dapat dipercaya

2. Uji tranferabilitas, ketepatan dalam hasil penelitian ini dalam menggambarkan konteks tempat penelitian, penulis memberikan uraian yang rinci, jelas dan dapat dipercaya sehingga dapat memberikan

pertimbangan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan penelitian ini tempat lain.

3. Uji konfirmability(objektivitas), kepastian suatu objek tidak tergantung pada persetujuan beberapa orang melainkan pemeriksaan dilakukan oleh seorang ahli untuk menjamin kebenaran hasil penelitian.

